

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar

¹Desak Putu Nitya Dewi*, ²Eka Grana Aristyana Dewi, ³Ida Bagus Ardhi Putra

¹Prodi Akuntansi, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

²Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

³Prodi Bisnis Digital, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

Email Corresponding: nitya@primakara.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pelatihan
Keuangan
Digital
P5
Kewirausahaan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan penyusunan laporan keuangan berbasis digital siswa di SMAK Santo Yoseph Denpasar melalui program pelatihan yang mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam bidang kewirausahaan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa siswa menghadapi beberapa kendala utama, yaitu kesulitan memahami dan menerapkan konsep dasar literasi keuangan, minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha, dan kurangnya keterampilan digital dasar. Untuk mengatasi masalah ini, tim dosen Universitas Primakara menyusun program kelas kewirausahaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang literasi keuangan, manajemen uang, investasi, pengelolaan utang, serta keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Pelatihan ini juga mencakup aspek manajemen keuangan usaha, seperti penyusunan anggaran, perencanaan keuangan, dan konsep investasi, untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan digital. Siswa mampu menggunakan teknologi digital secara efektif dalam pengelolaan keuangan dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan manajemen usaha. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan keterampilan technopreneurship di kalangan siswa sekolah menengah, membantu mereka siap menghadapi tantangan di dunia usaha yang semakin kompetitif.

ABSTRACT

Keywords:

Training
Finance
Digital
P5
Entrepreneurship

This research aims to improve the financial literacy and digital-based financial report preparation skills of students at SMAK Santo Yoseph Denpasar through a training program that supports the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the field of entrepreneurship. Based on the results of field observations, it was found that students faced several major obstacles, namely difficulty understanding and applying basic concepts of financial literacy, lack of knowledge about business management, and lack of basic digital skills. To address these issues, a team of Primakara University lecturers developed an entrepreneurship class program through the Community Service Program. The program was designed to provide an in-depth understanding of financial literacy, money management, investment, debt management, as well as technical skills in the preparation of digital-based financial reports. The training also covers aspects of business financial management, such as budgeting, financial planning, and investment concepts, to help students develop relevant skills for the future. The evaluation results show that the program successfully improved students' understanding and skills in financial literacy and digital financial statement preparation. Students were able to use digital technology effectively in financial management and showed significant improvement in business management knowledge and skills. The program is expected to serve as a model for the development of technopreneurship skills among high school students, helping them to be ready to face challenges in an increasingly competitive business world.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Tantangan global saat ini mendorong seluruh dunia pendidikan untuk mempersiapkan siswa menjadi generasi bertalenta yang memiliki skill atau keterampilan agar siap bersaing dimasa depan. Sekolah mempunyai peran strategis untuk membekali lulusannya agar kreatif dan memiliki kecakapan hidup (Noviani et al., 2022). Menjawab tantangan global tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerapkan kurikulum merdeka yang didalamnya terdapat kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Satria et al., 2021). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, kesehatan mental, antiradikalisme, kehidupan berdemokrasi, budaya, wirausaha, dan teknologi, sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Salah satu tema yang strategis yang dapat diimplementasikan disekolah dalam mempersiapkan siswa menghadapi ketidakpastian dimasa depan adalah dengan proyek kewirausahaan. Tema kewirausahaan relevan dengan tantangan global yang terjadi saat ini. Dalam kegiatan proyek kewirausahaan, salah satu skill atau keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam mengelola usaha yaitu penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting dan krusial bagi suatu usaha, karena memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan serta perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar memberikan banyak sekali manfaat bagi usaha (Adriani Ulfa et al., 2020; Dayanti Oktavia & Ratnasari, 2023; Istanti et al., 2020). Selain itu, administrasi dan pengelolaan keuangan yang baik dapat membuka akses permodalan usaha (Aristanto et al., 2023; Dayanti Oktavia & Ratnasari, 2023; Hastiwi et al., 2022; Pangah Febriyanto et al., 2019; Rinandiyana et al., 2020). Masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan usahanya terutama pada penyusunan laporan keuangan (Dewi et al., 2017; Dwi Swandini, 2020; Sebtika et al., 2024; Suryantara & Rini, 2023). Hal ini mengakibatkan usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan baik karena ketidakmampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang menjadi syarat memperoleh modal tambahan dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Mengingat pentingnya keterampilan ini, institusi pendidikan memiliki peran krusial dalam membekali siswanya dengan pengetahuan dan kemampuan yang relevan agar mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh SMAK Santo Yoseph Denpasar, sebagai institusi pendidikan telah mengambil langkah dengan mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibidang kewirausahaan. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia bisnis. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah dan kendala yang dihadapi oleh siswa di SMAK Santo Yoseph diantaranya :

- a) Banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep dasar literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
- b) Minimnya pengetahuan tentang strategi pengelolaan usaha.
- c) Sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan digital dasar seperti penggunaan aplikasi keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, Universitas Primakara dengan visi menumbuhkan jiwa entrepreneurship berbasis technopreneur, berkomitmen untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMAK Santo Yoseph Denpasar melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan digital, yang tidak hanya membantu siswa memahami konsep keuangan dasar, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital untuk menyusun dan mengelola laporan keuangan secara efektif. Aplikasi digital yang digunakan untuk membantu penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis pada playstore dengan smartphone dan telah dipercaya lebih dari 5 Juta pengguna. Aplikasi ini memiliki fitur untuk mempermudah pembukuan usaha sehingga dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi, serta memudahkan dalam pengelolaan data keuangan. Penggunaan aplikasi berbasis digital juga dapat meningkatkan kecapakan siswa dalam menggunakan teknologi. Program "Pelatihan Penyusunan Laporan

Kuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar" ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan menyediakan materi pembelajaran yang komprehensif, pelatihan praktis, dan pendampingan intensif. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa yang bertalenta dan memiliki keterampilan yang relevan, sehingga mereka siap menghadapi berbagai tantangan di dunia usaha yang semakin kompetitif. Dengan demikian, diharapkan SMAK Santo Yoseph Denpasar dapat terus melahirkan lulusan-lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki jiwa entrepreneurship yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

II. MASALAH

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bidang kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa di SMAK Santo Yoseph Denpasar. Program ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam dunia kewirausahaan. Dalam menjalankan usaha, produk yang baik saja tidak cukup, namun harus didukung juga dengan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Banyak siswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik, khususnya dalam konteks kewirausahaan. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang bijak ketika menjalankan usaha. Selain itu, kesulitan dalam mengakses teknologi digital juga menjadi kendala signifikan. Tidak semua siswa memiliki perangkat keras seperti komputer atau smartphone yang memadai, serta akses internet yang stabil, yang diperlukan untuk pelatihan berbasis digital. Ketidakhahaman dalam penggunaan software keuangan juga menjadi hambatan. Meski tersedia berbagai software yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan, banyak siswa kesulitan menggunakannya karena kurangnya pemahaman tentang fungsi dan cara kerja software tersebut. Di samping itu, keterbatasan dukungan dan sumber daya sekolah, seperti anggaran yang terbatas, minimnya tenaga pengajar yang kompeten di bidang digitalisasi keuangan, serta sarana dan prasarana yang belum memadai, turut menghambat pelaksanaan program secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat berupa pelatihan penyusunan keuangan berbasis digital hadir sebagai solusi. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan ini, diharapkan pelatihan penyusunan laporan keuangan digital dapat berjalan lebih efektif dan mendukung program P5 bidang kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. Berikut beberapa dokumentasi lokasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMAK Santo Yoseph Denpasar.



Gambar 1. Lokasi PkM

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2024 di SMAK Santo Yoseph Denpasar Provinsi Bali. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan digital ini sebanyak 46 orang yang berasal dari kelas XI dan XII. Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan didalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama, tim bertemu dengan Kepala Sekolah dan Bagian Kemahasiswaan untuk melakukan survei dan observasi ke SMAK Santo Yoseph. Tim mengumpulkan data untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh sekolah dan siswa. Hasil observasi kemudian disampaikan kepada pihak sekolah dan dibahas bersama untuk menentukan masalah prioritas yang harus diselesaikan.

2) Perumusan Permasalahan

Pada tahap kedua, tim merumuskan permasalahan utama untuk diprioritaskan dalam menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi pada tahap pertama. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep dasar literasi keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang berbagai konsep dasar keuangan, seperti manajemen uang, investasi, dan pengelolaan utang. Tanpa pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ini, siswa akan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka dengan baik.

3) Perumusan Solusi Permasalahan

Berdasarkan perumusan masalah yang dilakukan maka tahap ketiga, yaitu perumusan solusi permasalahan. Maka solusi yang ditawarkan pada mitra adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan. Setelah program yang tim sampaikan kepada sekolah disetujui, tim berdiskusi kembali dengan sekolah terkait waktu pelaksanaan kegiatan, teknis pelaksanaan kegiatan dan persiapan lainnya yang diperlukan.

4) Penyusunan Materi dan Instrumen yang Mendukung

Pada tahap ini, tim menyusun materi kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra yaitu tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Pemilihan materi dan konten didalamnya kami susun sedemikian rupa agar mudah untuk dipahami oleh siswa-siswa SMA. Pada tahap ini, tim juga menyusun lembar kerja untuk siswa agar dapat dipraktikkan langsung oleh siswa. Dengan demikian para siswa tidak hanya memahami materi namun ada output yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang disusun oleh siswa itu sendiri.

5) Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tahap kelima yaitu pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi. Pelatihan dan sosialisasi dilakukan kepada mitra secara luring di SMAK Santo Yoseph dengan menerapkan active learning.

a) Tim memberikan pemaparan materi dan demonstrasi langsung tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital

b) Siswa membentuk sebuah kelompok untuk mengerjakan studi kasus yang diberikan.

c) Siswa mempresentasikan laporan keuangan usaha yang dibuat.

Selain tentang penyusunan laporan keuangan, tim juga memberikan materi tambahan yang memperkuat literasi keuangan anak-anak, tentang manajemen keuangan usaha seperti penyusunan anggaran, perencanaan keuangan, dan konsep investasi, dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

6) Tahap Pendampingan

Tahap keenam adalah pendampingan kepada siswa dalam penerapan solusi yang telah diberikan. Tim akan mendampingi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan mampu menerapkan materi yang telah dipelajari.

7) Evaluasi Program Bersama Mitra

Tahap ketujuh adalah evaluasi program. Tim dan pihak sekolah bersama-sama akan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk menilai pencapaian target dengan indikator seperti jumlah peserta, ketepatan waktu pelatihan, kesesuaian acara, kepuasan peserta terhadap materi, minat peserta, dan keberlanjutan program. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa mendatang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha berbasis digital di SMAK Santo Yoseph Denpasar. Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang merupakan potret dari suatu bisnis yang dijalankan (Ria & Zainuddin, 2021). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Istanti et al., 2020). Oleh karena itu, keterampilan menyusun laporan keuangan

merupakan soft skill yang penting yang harus dimiliki oleh siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang; (1) menghitung harga pokok produksi, (2) menentukan harga jual, (3) menyusun laporan keuangan, dan (4) manajemen keuangan usaha. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh dosen dengan melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama dua hari pada tanggal 16 dan 17 April 2024. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode *Project Based Learning* kepada 46 (empat puluh enam) orang siswa di SMAK Santo Yoseph Denpasar yang terdiri dari kelas X dan XI. Durasi pelatihan ini sebanyak 5 (lima) jam. Berikut adalah detail kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

1) Kegiatan Pendahuluan *Brainstorming*

Brainstorming adalah suatu teknik atau metode dalam proses pemikiran kreatif yang bertujuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru atau solusi-solusi untuk suatu masalah atau topik tertentu (Amin, 2017). Dalam sesi *brainstorming*, peserta diminta untuk secara spontan menyumbangkan ide-ide tanpa menilai atau mengkritik satu sama lain. Secara umum kegiatan yang dilakukan di antaranya:

- a) Memulai dengan pemicu ide, yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka atau pernyataan yang menantang, untuk merangsang pemikiran kreatif dan memicu aliran ide peserta tentang konsep keuangan.
- b) Mengumpulkan ide tanpa penilaian, yaitu dengan membiarkan peserta menyumbangkan ide-ide mereka tanpa penilaian atau kritik. Kemudian mencatat semua ide, baik yang terdengar biasa maupun yang terdengar tidak mungkin
- c) Mengevaluasi dan seleksi ide, yaitu setelah menghasilkan sejumlah ide, dilakukan evaluasi dan seleksi ide-ide yang paling relevan dengan materi pelatihan yang dilakukan.
- d) Menganalisis tindakan selanjutnya, yaitu dengan menentukan tindakan yang perlu diambil untuk mengimplementasikan ide-ide yang dipilih. Kemudian membuat rencana tindakan yang jelas dan bertanggung jawab untuk masing-masing ide.



Gambar 2. Kegiatan *Brainstorming*

2) Kegiatan Inti Penyusunan Laporan Keuangan

Pada kegiatan ini siswa diberikan penjelasan materi terlebih dahulu sebelum mempraktikkan langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya:

a) Membentuk kelompok bisnis

Tahap pertama mahasiswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Masing-masing kelompok membuat rencana bisnis. Para siswa sangat antusias dan ide-ide bisnis mereka sangat inovatif dan kreatif. Sebagian besar usaha mereka bergerak dibidang kuliner.

b) Menghitung harga pokok produksi

Dalam kegiatan ini, peserta diajarkan bagaimana cara menentukan harga pokok produksi dari bisnis yang mereka buat. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan mengajak mereka untuk (1) Mengidentifikasi biaya produksi, yaitu mengidentifikasi semua biaya yang terkait dengan produksi barang atau jasa (2) Menambahkan semua biaya yaitu menambahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk mendapatkan total biaya produksi untuk satu unit produk; (3) Menghitung harga pokok produksi yaitu setelah memiliki total biaya produksi untuk satu

unit produk, kemudian menentukan jumlah keuntungan yang diinginkan atau persentase markup yang diinginkan. Menambahkan jumlah keuntungan ini ke total biaya produksi untuk mendapatkan harga pokok produksi per unit; (4) Mengevaluasi yaitu setelah menentukan harga pokok produksi, evaluasi apakah harga tersebut sesuai dengan pasar dan apakah dapat menutupi semua biaya produksi serta memberikan keuntungan yang diinginkan. Jika perlu, revisi harga pokok produksi untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara daya saing dan profitabilitas.

c) Menentukan harga jual

Menentukan harga jual merupakan langkah kedua dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun kegiatan pada tahap ini, yaitu; (1) Menghitung harga pokok produksi yaitu dengan menjumlahkan semua biaya produksi; (2) Menentukan margin keuntungan yaitu dengan menentukan margin keuntungan yang diinginkan. (3) Meninjau harga kompetitor, yaitu dengan meninjau harga pesaing untuk produk atau layanan serupa. Kemudian pertimbangkan apakah akan menetapkan harga di atas, di bawah, atau sejajar dengan harga pesaing, dan faktor-faktor apa yang membedakan produk atau layanan; (4) Kalkulasikan harga jual, yaitu dengan menambahkan margin keuntungan yang diinginkan ke HPP. Kemudian pastikan harga jual masih kompetitif dan juga memadai untuk menutupi semua biaya serta memberikan keuntungan yang diinginkan.

d) Menyusun laporan keuangan

Pada penyusunan laporan keuangan ini, diberikan pelatihan dalam menyusun keuangan berupa laporan laba rugi menggunakan aplikasi digital buku warung yang sudah tersedia di *play store*. Penyusunan laporan laba rugi bertujuan untuk menampilkan pendapatan, biaya, dan laba bersih perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun (Hery, 2016). Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun laporan laba rugi, diantaranya; (1) Mengidentifikasi sumber pendapatan selama periode waktu yang ditentukan, seperti penjualan produk; (2) Mengidentifikasi biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan selama periode waktu yang sama, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik; (4) Menghitung laba kotor; (5) Menghitung laba bersih usaha.

e) Edukasi tentang Manajemen Keuangan Usaha

Selain materi tentang penyusunan laporan keuangan usaha, kami juga menyisipkan edukasi tentang manajemen keuangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya; (1) Menerapkan prinsip keuangan dalam bisnis, yaitu memisahkan harta pribadi dengan perusahaan, mencatat bukti-bukti transaksi dan menganalisa hasil usaha; (2) Mengontrol dan mengawasi arus kas, yaitu menghindari pengeluaran yang boros, penyelewengan dan atau penyalahgunaan dana; (3) Menyediakan dana darurat, yaitu sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi keadaan darurat; (4) Mengelola utang dengan bijak, yaitu kunci penting dalam manajemen keuangan yang sehat



Gambar 3. Penyusunan Laporan Keuangan Digital

3) Kegiatan Penutup Pendampingan dan Penugasan

Setelah pemaparan materi dan praktik, selanjutnya siswa diberikan penugasan. Adapun tugas yang diberikan yaitu membuat video tentang presentasi tentang proyeksi keuangan bisnis mereka. Dalam penugasan tersebut para siswa diminta menjelaskan produk yang mereka tawarkan, penyampaian harga pokok dan harga jual produk mereka dan proyeksi laporan keuangan. Video yang mereka buat kemudian

diunggah pada akun youtube masing-masing kelompok dan para siswa wajib untuk mengumpulkan link tugas pada link berikut : <https://bit.ly/PitchDeckSanjose>

4) Kegiatan *Assesment* Penugasan

Keberhasilan dari program ini tidak bisa diukur jika tidak dilakukan *assesment* atau penilaian. Melalui tugas yang diberikan, kami dapat mengukur keberhasilan pelatihan yang diberikan. Rata-rata nilai yang diperoleh masing-masing kelompok di atas 85 dan sudah melebihi standar kelulusan. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh semua peserta pelatihan dan dianggap sangat membantu dalam peningkatan proses pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini berhasil dan peserta mendapatkan pengalaman baru dan keterampilan menyusun laporan keuangan berbasis digital. Berikut adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan pengabdian di SMAK Santo Yoseph Denpasar.



Gambar 4. Kegiatan Penutup

V. KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital yang dilaksanakan di SMAK Santo Yoseph Denpasar telah memberikan hasil yang sangat positif dan bermanfaat bagi para siswa. Pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa secara signifikan, mereka mampu memahami konsep dasar perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital untuk menyusun laporan keuangan, mengoperasikan aplikasi keuangan Buku Warung yang memfasilitasi pencatatan dan analisis keuangan usaha mereka. Pengalaman praktis yang diperoleh dari pelatihan ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kewirausahaan, membuat mereka lebih percaya diri dan siap mengelola keuangan usaha mereka sendiri atau bekerja di lingkungan yang menuntut keterampilan keuangan. Selain itu, pelatihan ini mendukung program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bidang kewirausahaan dengan membekali siswa keterampilan yang relevan dan praktis, serta mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pelatihan, membantu pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab dan berintegritas. Berdasarkan *assesment*, respon dan partisipasi para siswa SMAK Santo Yoseph dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran dalam pelatihan ini telah berhasil diraih dengan tolok ukur peserta mampu mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan berbasis digital melalui penilaian penugasan yang diberikan kepada para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para civitas akademika SMAK Santo Yoseph Denpasar atas dukungan dan partisipasi dalam kegiatan pelatihan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh bermanfaat dan membawa kesuksesan di masa depan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Ulfa, B., Murapi, I., Rahima, P., & Ayu Ida Aryani, R. (2020). *Pengenalan Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah* (Vol. 1, Issue 1).
- Amin, D. (2017). Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.21009/JPS.052.01>

- Aristanto, E., Aripin, Z., & Hidayatullah, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Penyiapan Administrasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Pada Kelompok Tani Penderes di Desa Patemon. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 154–160. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11386>
- Dayanti Oktavia, D., & Ratnasari, I. (2023). Model tata kelola keuangan sebagai upaya keberlangsungan usaha dimasa pandemic covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Dewi, J., Ningtyas, A., Pd, S., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Dwi Swandini, W. (2020). *Analisis Pemahaman Pelaku Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Robbani Snack*.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci :, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (2022). *Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo.
- Istanti, Agustina, Wijijayanti, & Dharma. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Sumberlawang. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 27(1), 60. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.58934>
- Panggah Febriyanto, D., Soegiono, L., & Budi Kristanto Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2).
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 331–338. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1177>
- Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, S., & Harjatanaya, Y. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Sebtika, A., Hariyadi, R., & Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, U. (2024). Persepsi Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm Yang Ada Di Kota Bengkulu. In *Jurnal Manajemen Strategis dan Inovasi* (Vol. 06, Issue 2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jmsi>
- Suryantara, B., & Rini, R. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831>